

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan kinerja algoritma Naïve Bayes dan Support Vector Machine (SVM) terhadap sentiment twitter pada program makan bergizi gratis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi atau sentimen masyarakat Indonesia terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berdasarkan unggahan di media sosial Twitter menunjukkan adanya tiga kategori sentimen, yaitu positif, netral, dan negatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa sentimen positif lebih dominan, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat memberikan respons mendukung terhadap Program MBG, meskipun tetap terdapat sentimen netral dan negatif yang mencerminkan adanya kritik dan keraguan terhadap implementasi program.
2. Hasil klasifikasi sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis menggunakan algoritma Naive Bayes dan Support Vector Machine (SVM) menunjukkan bahwa kedua algoritma mampu melakukan klasifikasi sentimen dengan baik. Penggunaan pelabelan otomatis berbasis kamus lexicon serta ekstraksi fitur menggunakan metode TF-IDF menghasilkan data teks yang layak dan efektif untuk proses klasifikasi sentimen pada kedua algoritma tersebut.
3. Perbandingan kinerja algoritma menunjukkan bahwa Support Vector Machine (SVM) memiliki performa yang lebih unggul dibandingkan dengan Naive Bayes, yang ditunjukkan oleh nilai accuracy, precision, recall, dan F1-score yang lebih tinggi. Dengan demikian, SVM dinilai lebih akurat dan efektif untuk digunakan dalam analisis sentimen terhadap Program Makan Bergizi Gratis berbasis data media sosial Twitter.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan kamus lexicon yang lebih komperhensif dan kontekstual, khususnya yang berkaitan dengan isu kebijakan publik, agar proses pelabelan otomatis dapat menghasilkan klasifikasi sentiment yang lebih akurat.
2. Penggunaan pendekatan pelabelan otomatis berbasis lexicon dapat dikombinasikan dengan metode penyesuaian bobot kata atau pendekatan linguistic lain, sehingga mampu menangkap rasa Bahasa sentiment yang lebih kompleks tanpa pelabelan manual.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode ekstraksi fitur atau algoritma klasifikasi tambahan, serta memperluas jumlah dan variasi data, guna meningkatkan performa model dan memperkuat generalisasi hasil analisis sentiment.